

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN TAHUN 2022



Disusun oleh :
Tim Penyusun Laporan
Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PURWOKERTO
2022

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman (FIB-UNSOED) ini dimaksudkan untuk menggambarkan upaya pelaksanaan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik, dalam rangka menuju perguruan tinggi yang memiliki otonomi yang utuh dengan diimbangi oleh akuntabilitas yang tinggi. Laporan ini juga dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan program pada tahun 2022.

Laporan ini disusun berdasarkan data dan informasi dari bidang akademik, bidang Umum dan keuangan dan bidang kemahasiswaan serta informasi dari Jurusan dan masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Secara garis besar laporan ini mencakup informasi mengenai perencanaan strategik, akuntabilitas kinerja yang meliputi pencapaian dan evaluasi kinerja kegiatan, masalah dan usaha penanggulangan serta akuntabilitas keuangan yang kemudian diakhiri dengan penutup. Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan laporan di Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Penyusunan laporan ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun kami tetap merasakan kekurangannya. Oleh karena itu, kami memohon saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya laporan ini, kami sampaikan terima kasih.

Purwokerto, Januari 2023
Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum.
NIP. 197108072005012003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
I.2. Maksud dan Tujuan	5
I.3. Tugas dan Fungsi	5
I.4. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya	6
I.5. Sumberdaya Manusia	7
I.6. Anggaran	8
I.7. Sistematika Penyajian	8
BAB II RENCANA STRATEGIS, RENCANA KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
1. Visi dan Misi	9
2. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian	10
3. Kebijakan Program	17
B. Rencana Kinerja Tahunan	20
C. Penetapan Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Program Kegiatan	27
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	29
1. Analisis Capaian Sasaran Dan Indikator Kinerja	29
2. Akuntabilitas Keuangan	43
BAB VI PENUTUP	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Nilai Budaya dan Perilaku Utama Pegawai Fakultas Ilmu Budaya Unsoed	16
Tabel 2 Rencana Kinerja Tahunan	20
Tabel 3 Penetapan Kinerja.....	23
Tabel 4 Akuntabilitas Keuangan.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Unsoed	6

FIB-2022

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kontrak Kinerja tahun 2022	50
Lampiran 2	SK Mahasiswa Berprestasi Program S1 dan D3 FIB Unsoed	54

FIB-2022

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Laporan kinerja tahunan berisi pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Pencapaian sasaran menyajikan informasi tentang : pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Fakultas Ilmu Budaya Unsoed (FIB-Unsoed) saat ini mulai berupaya menata diri menjadikan dirinya menjadi salah satu fakultas di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman. Dalam perjalanannya sebagai fakultas yang baru, Fakultas Ilmu Budaya telah banyak melakukan perubahan dengan mengacu pada sistem pengelolaan sebuah perguruan tinggi negeri. Perbaikan sarana, proses dan kualitas pembelajaran serta mutu lulusan merupakan prioritas utama yang dilakukan pada saat ini. Sejalan dengan tuntutan masyarakat akan mutu lulusan yang semakin tinggi, Fakultas Ilmu Budaya Unsoed berusaha untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Fakultas Ilmu Budaya Unsoed tahun 2022 yang dipaparkan merupakan wujud pertanggung jawaban institusi pemerintah ini terhadap publik dan para stakeholder.

Pengukuran kinerja diawali dengan Penetapan Kinerja sesuai Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan, dilengkapi data pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan dan pengukuran pencapaian Sasarannya. Realisasi Keuangan tahun 2022 dan Laporan Unit lingkup Fakultas Ilmu Budaya merupakan sumber data penyusunan Laporan Fakultas Ilmu Budaya. Laporan kinerja Fakultas Ilmu Budaya tertuang dalam indikator kinerja dan terjabar dalam empat misi Fakultas Ilmu Budaya. Asumsi perhitungan capaian sasaran adalah capaian realisasi indikator kinerja kegiatan tiap misi di atas 100 % tetap dianggap 100 % dan diberi bobot 1 untuk tiap indikator kinerjanya dalam perhitungan capaian realisasi tiap sasaran strategisnya, dimana rumus capaian tiap sasaran strategis adalah jumlah bobot indikator kinerja yang mencapai realisasi kinerja 100 % atau lebih dibagi total bobot indikator kinerja dikali 100 %. Analisis Kinerja yang digunakan yaitu analisis kinerja dari tiap sasaran strategis, bermaksud untuk mengetahui kinerja kegiatan dan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis baik parsial maupun komprehensif. Capaian sasaran strategis tahun 2022 (komprehensif) dihitung menggunakan rerata dari kumulasi persentase capaian semua sasaran strategisnya. Evaluasi diri (*self assessment*) atas Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan

Kinerja Fakultas Ilmu Budaya tahun 2022 berdasarkan analisis capaian sasaran strategis menunjukkan tingkat capaian kinerja sebesar 99,73 %, dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 99,73 %, berkategori baik. Meskipun kondisi saat ini adalah masa pemulihan kondisi dari kondisi adanya pondemi covid-19 yang menyebabkan adanya banyak perubahan baik kegiatan pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan pengadaan barang jasa namun Fakultas Ilmu Budaya berupaya secara maksimal melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan program MBKM dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Meskipun berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama, namun Fakultas Ilmu Budaya berupaya dan mencari solusi terbaik untuk dapat memenuhi target IKU secara maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

A. GAMBARAN UMUM

Fakultas Ilmu Budaya berawal dari pendirian Jurusan Ilmu Budaya di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Jurusan Ilmu Budaya telah dirintis keberadaannya sejak dibentuknya Laboratorium bahasa pada tahun 1990. Laboratorium Bahasa yang kemudian berubah nama menjadi Pusat Bahasa atau *English Language Center* (ELC), pada tahun 1992 ditunjuk oleh pimpinan universitas untuk mempersiapkan penyelenggaraan Program Studi D3 Bahasa Inggris. Instruksi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan dibentuknya panitia pendirian program D3 Bahasa Inggris berdasarkan SK Rektor No Kept.179/PT 30.H/I/1995, dan hal itu menjadi awal terbentuknya Program Studi D3 Bahasa Inggris yang mulai dibuka tahun 1997. Dengan menginduk pada UPT Bidang Studi Bahasa, Prodi D3 Bahasa Inggris Unsoed akhirnya memperoleh SK Ditjen DIKTI nomor 456/DIKTI/Kep/1998 yang berada langsung di bawah Universitas. Sejak berdirinya Program Studi D3 Bahasa Inggris, peminat untuk program ini bertambah dari tahun ke tahun. Sejak meluluskan pertama kali pada tahun 2000, permintaan untuk membuka program Studi S1 semakin banyak, hal ini kemudian menjadi landasan untuk dibukanya Program Strata Satu Bahasa di Unsoed. Permintaan dari masyarakat ini kemudian terjawab dengan dibukanya Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris serta S1 Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun akademik 2003/2004 dengan dasar SK Ditjen DIKTI nomor 183/D/T 2003 tertanggal 30 Januari 2003. Tahun tersebut bersamaan dengan tahun dibukanya program Studi D3 Bahasa Mandarin berdasarkan SK Dirjen DIKTI no. 34/DIKTI/Kep/2002.

Dalam perkembangannya, keempat program studi tersebut kemudian bergabung dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di tahun 2007, di bawah naungan jurusan Ilmu Budaya, dengan berdasarkan pada SK Rektor nomor: Kept. 296/H23/OT/2007 tertanggal 24 Agustus 2007. Jurusan ini kemudian di tahun 2010

menambah jumlah prodinya dengan dibukanya Program Studi S1 Sastra Jepang dengan dasar ijin penyelenggaraan Prodi SK Mendiknas no 115/D/O/2010 tanggal 10 Agustus 2010. Fakta ini kemudian menjadikan jurusan Ilmu Budaya sebagai satu-satunya jurusan di FISIP Unsoed yang memiliki lima program studi. Di samping itu, Jurusan Ilmu Budaya memiliki bidang keilmuan yang mencakup berbagai aspek kajian. Pada umumnya di universitas-universitas lain, ilmu budaya menjadi sebuah fakultas. Hal itu menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai pilihan yang terbaik untuk segera diwujudkan.

Seiring dengan perkembangan Jurusan Ilmu Budaya, pada tahun 2014, berdirilah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mulai melakukan penerimaan mahasiswa untuk angkatan pertamanya.

Setelah melalui proses pengajuan Fakultas Ilmu Budaya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor : 1600/UN23/OT.01/2014, Tanggal 24 Oktober 2014 Tentang Penetapan Fakultas-Fakultas Baru Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Ilmu Budaya meningkat menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mempelajari budaya dan bahasa serta dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasinya dalam kemajuan dan perkembangan jaman, khususnya bidang bahasa dan budaya.

Dengan terbentuknya Fakultas Ilmu Budaya, maka program studi di bawahnya pun menjadi jurusan, sehingga di bawah Fakultas Ilmu Budaya terdapat 4 Jurusan yaitu: Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Inggris, Jurusan Sastra Jepang dan Jurusan Pendidikan Bahasa.

Kampus Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman terletak di Jalan Dr. Soeparno daerah Karangwangkal. Lokasi kampus ini bersebelahan dengan Fakultas Peternakan dan berada di satu lingkungan dengan beberapa fakultas lain seperti Fakultas Peternakan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, serta Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Hal tersebut mendukung Jurusan ini dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 20 ruang kelas dengan ukuran, kapasitas dan fasilitas yang berbeda. Sampai saat ini, keseluruhan ruang kelas tersebut memadai untuk proses belajar mengajar. Pada hari-hari perkuliahan, sebagian besar ruang kelas tersebut digunakan untuk proses belajar mengajar. Namun demikian, pada sore harinya, ruang tersebut digunakan untuk bermacam kegiatan, seperti kegiatan kemahasiswaan, pertemuan dan lain sebagainya. Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3 (tiga) buah laboratorium yaitu (1) Laboratorium Bahasa dan Multimedia (2) Laboratorium Sastra, Seni dan Budaya (3) Laboratorium Micro Teaching yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar. Sampai saat ini, laboratorium tersebut dalam kondisi baik dan digunakan untuk aktifitas perkuliahan. Laboratorium tersebut memiliki kapasitas 50 mahasiswa.

Setiap Jurusan di Fakultas Ilmu Budaya membatasi jumlah mahasiswa yang diterimanya. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidakefektifan dalam proses belajar mengajar akibat tidak seimbangnya perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswanya. Demikian pula halnya dalam proses pembelajaran, pada mata kuliah tertentu, mahasiswa juga dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Misalnya, pada Jurusan Sastra Indonesia untuk mata kuliah kemahiran bahasa Indonesia, tiap kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Demikian pula halnya pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta Sastra Jepang dalam mata kuliah pengembangan keterampilan berbahasa dibagi dalam kelas yang kecil agar tercapai hasil yang maksimal.

Mahasiswa yang ingin belajar di Fakultas Ilmu Budaya ini harus melalui tahap penyaringan yang cukup selektif. Tes ini dilakukan untuk memilih calon-calon mahasiswa yang memenuhi syarat akademis. Dengan demikian, mahasiswa-mahasiswa yang diterima adalah pribadi-pribadi yang memiliki kualitas baik. Berkaitan dengan tenaga pendidik, saat ini Fakultas Ilmu Budaya memiliki 97 orang tenaga pendidik, dengan rincian 84 bergelar S2, 13 orang bergelar S3 (dan ada 6 orang lainnya sedang menempuh pendidikan S3). Para tenaga pendidik yang dimiliki adalah lulusan dari berbagai universitas yang bereputasi baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, kesemuanya memiliki kompetensi yang tinggi demi mencetak lulusan yang berkompeten. Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan

kegiatan belajar mengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya, maka kualitas tenaga kependidikan yang tersedia cukup perlu ditingkatkan baik kemampuan akademik maupun kemampuan penunjangnya. Hal ini berkaitan dengan upaya terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif.

B. DASAR HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah disusun berdasarkan:

- 1) Instruksi Presiden Nomor 7/1999 tanggal 15 Juni Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002 tanggal 10 April Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
- 3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2002 tanggal 17 Juni Tahun 2002 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
- 4) Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tanggal 7 April 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas.
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 51 tahun 2016, tanggal 21 September 2016, tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

I.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran pada tahun 2022, dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas Fakultas Ilmu Budaya Unsoed. Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Unsoed, tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh stakeholders.

Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun atas sistim akuntabilitas Kinerja, dimana Renstra yang telah ditetapkan menjadi acuan, kemudian pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusunnya Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya tahun 2022.

I.3. TUGAS DAN FUNGSI

Fakultas Ilmu Budaya mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang bahasa, sastra, seni, pariwisata, dan budaya.

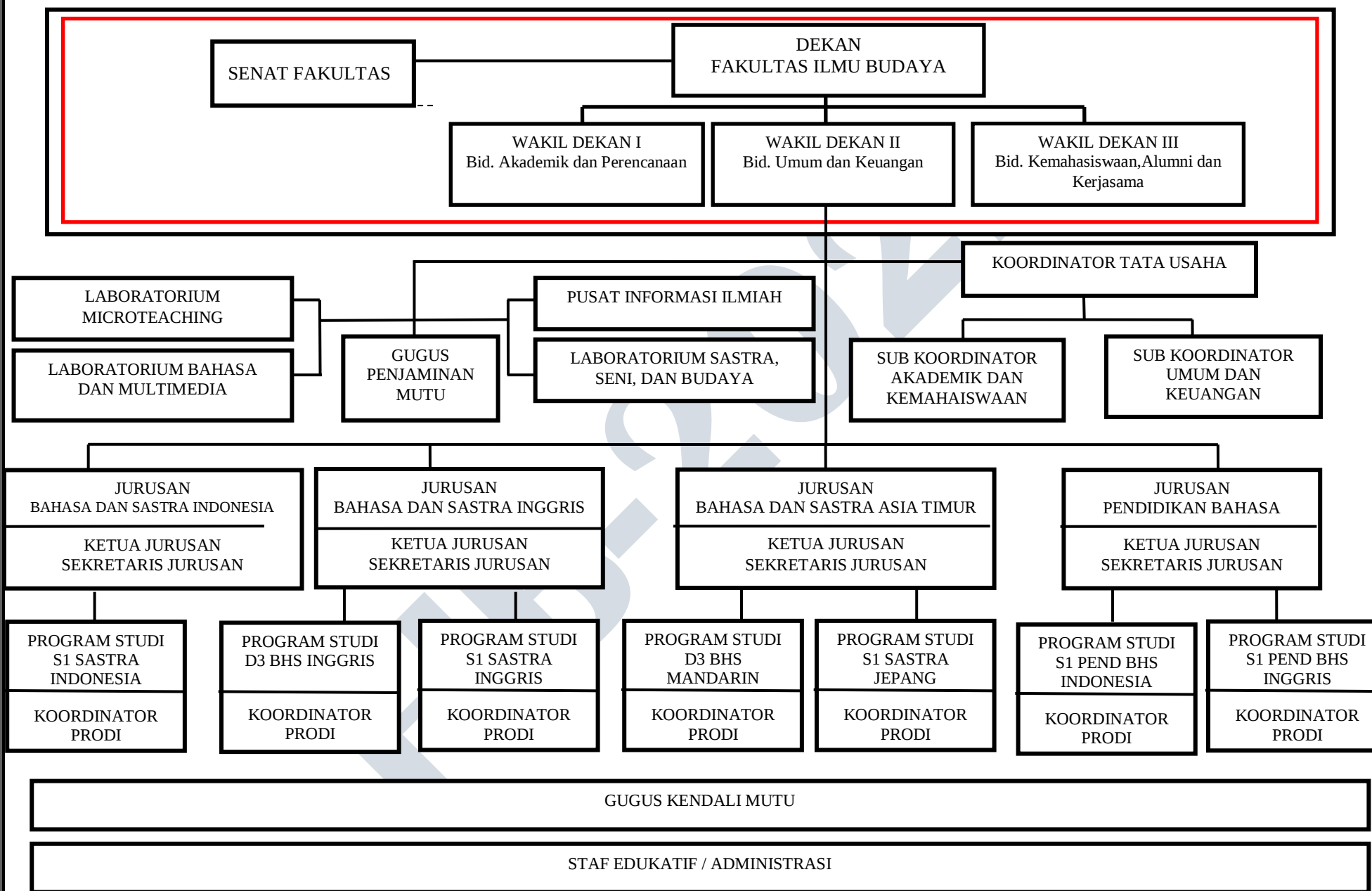
Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, FIB menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha fakultas.

I.4. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU BUDAYA

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya Unsoed



I.5. SUMBER DAYA MANUSIA

Organisasi Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas :

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
Dekan dan 3 Wakil Dekan (WD.I : bidang akademik dan perencanaan, WD.II: bidang Umum-perlengkapan, Kepegawaian dan Keuangan, WD.III : bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
- b. Senat Fakultas;
Senat Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari 13 orang (1 Ketua dan 12 Anggota)
- c. Jurusan;
Ada 4 (empat) Jurusan dan 7 Program Studi,
 1. Jurusan Bahasa Sastra Inggris mempunyai 2 Program Studi Yaitu: Program Studi S1 Sastra Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 19 orang dan program Studi D3 Bahasa Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 11 orang
 2. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan dosen sebanyak 15 orang
 3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur mempunyai 2 program studi yaitu: Program Studi Sastra Jepang dengan jumlah dosen sebanyak 14 orang dan program Studi D3 Bahasa Mandarin dengan jumlah dosen sebanyak 13 orang
 4. Jurusan Pendidikan Bahasa yang mempunyai 2 Program Studi Yaitu: Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah dosen sebanyak 11 orang dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah dosen sebanyak 7 orang
- d. Laboratorium dan Pusat Informasi Ilmiah (PII);
Fakultas Ilmu Budaya memiliki 3 (tiga) laboratorium, dan 1 Pusat Informasi Ilmiah yang masing-masing mempunyai pengelola dengan rincian,
 1. Laboratorium Micro Teaching terdiri dari 1 ketua dan 4 orang anggota,
 2. Laboratorium Bahasa dan Multimedia terdiri dari 1 ketua dan 4 orang anggota,
 3. Laboratorium Sastra, Seni dan Budaya terdiri dari 1 ketua dan 4 orang anggota,
 4. PII terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang Pustakawan dan 1 orang pelayanan.
- e. Bagian Tata Usaha;
Di bagian Tata Usaha (Administrasi) FIB diketuai oleh seorang Koordinator, 2 (dua) orang Sub.Koordinator yaitu: 1) Sub Koordinator Umum dan Keuangan, 2) Sub Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan, adapun Tenaga kependidikan secara keseluruhan berjumlah 44 orang dengan rincian berdasarkan pendidikan:

SD	SLTP	SLTA	D2, D3	S1	S2	JUMLAH
3	2	16	6	15	2	44

Sumber: data pegawai FIB Januari 2023

I.6. ANGGARAN

Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2022 mempunyai PAGU anggaran sebesar Rp. 4.277.541.000,- dari beberapa sumberdana yaitu BOPTN, BLU, dan Uang Pangkal, yang semuanya telah direncanakan penggunaannya selama 1 tahun (2022) dengan rincian seperti pada Penetapan Kinerja tahun 2022 (tabel 3)

I.7. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022 sesuai Renstra Tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (Performance Result) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022.
2. **Bab. I - Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab. II – Rencana Strategis, Rencana Kinerja, dan Penetapan Kinerja**, menjelaskan Rencana Strategis, Kebijakan Program dan Strategi Pencapaian, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2022.
4. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022**, menjelaskan tentang Program Kegiatan, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja yang meliputi pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022.
5. **Bab. IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II

RENCANA STRATEGIS, RENCANA KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Fakultas Ilmu Budaya merupakan aspirasi, panduan, sumber inspirasi dan motivasi, pilihan strategi, energi dan identitas bagi sivitas akademika, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan agar Fakultas Ilmu Budaya bergerak ke arah yang lebih maju dan lebih baik secara komparatif dan kompetitif.

Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu bagian dari Universitas Jenderal Soedirman, sehingga visi yang disusun oleh Fakultas Ilmu Budaya harus menjadi pendukung Unsoed untuk mencapai visinya. Adapun visi Universitas Jenderal Soedirman adalah :

“ Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.”

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang dihadapi dalam lima tahun mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh Fakultas Ilmu Budaya Unsoed pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

” Pada tahun 2030 diakui secara nasional sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu budaya berbasis kearifan lokal.”

Visi Fakultas Ilmu Budaya ini mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi yaitu:

- 1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warganegara melalui program-program pendidikan;
- 2) Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja dan pengembangan ipteks untuk memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- 3) Meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui peningkatan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut di atas maka misi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan menyesuaikan tuntutan masyarakat, pengguna, dan pemangku kepentingan.
2. Melakukan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang unggul, inovatif, dan kompetitif di tingkat nasional, regional, dan internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalankan organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas.
5. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan akademik yang memberikan suasana kondusif dalam menjalankan aktivitas akademik dan non-akademik.
6. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai kalangan: institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed, disusun berdasarkan visi, misi, dan tantangan masa depan dengan pertimbangan sumberdaya dan infrastruktur yang dimiliki. Tujuan strategik Fakultas Ilmu Budaya pada Renstra 2020-2024 adalah :

- 1) Menghasilkan insan akademik yang berkarakter baik dan memiliki wawasan luas dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas sebagai acuan proses pengajaran.
- 3) Menghasilkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang dapat berdaya guna bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mewujudkan tata kelola organisasi dan manajemen fakultas dalam melakukan pelayanan akademik secara profesional.

- 5) Mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif sehingga dapat mendukung kreativitas sivitas akademika.
- 6) Menghasilkan kerja sama dengan berbagai kalangan: institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi.

b. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meluluskan mahasiswa dengan kompetensi dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan capaian berikut:
 - a. Lama masa studi yang dicapai mahasiswa Program S1 maksimal 4 tahun 3 bulan dan Program D3 maksimal 3 tahun 3 bulan.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan meningkat 0,01 setiap tahunnya.
 - c. Lulusan telah memiliki sertifikat minimal 2 macam pelatihan *soft skill*.
 - d. Lulusan atau mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan skor TOEFL minimal 400 untuk program studi non-berbahasa Inggris dan 450 untuk program studi berbahasa Inggris.
 - e. Masa tunggu kerja lulusan maksimal 6 bulan.
2. Dihasilkannya karya ilmiah di bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan spesifikasi capaian:
 - a. Meningkatnya jumlah publikasi dosen.
 - b. Menerbitkan buku rata-rata 2 buku setiap tahun.
 - c. Jurnal Fakultas Ilmu Budaya (*Lingua Idea*) yang terbit secara berkala dan memiliki reputasi akreditasi di tingkat nasional.
 - d. Memiliki kegiatan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa.
 - e. Menjadi pusat kajian budaya dengan fokus pada kajian bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang berbasis kearifan lokal.

3. Menjadi wadah pengembangan masyarakat melalui program-program pengabdian kepada masyarakat dengan spesifikasi capaian:
 - a. Terbentuknya desa binaan Fakultas Ilmu Budaya dengan program minimal satu pengembangan dalam satu tahun.
 - b. Masyarakat mendapat pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat.
 - c. Masyarakat mudah untuk mengakses program pemberdayaan masyarakat melalui program studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.
4. Terwujudnya organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas, yaitu:
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan akademik.
 - b. Meningkatnya sistem informasi manajemen internal yang berkualitas.
 - c. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan.
5. Terwujudnya penataan dan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan standar kualitas sarana dan prasarana di perguruan tinggi dengan melakukan perencanaan anggaran pemeliharaan, pembangunan, dan pengadaan barang/jasa berdasarkan analisis kebutuhan dan skala prioritas.
6. Terbangunnya jaringan kerjasama antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman dengan berbagai kalangan; institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, dengan cara:
 - a. Mempersiapkan penciptaan jaringan kerjasama dengan alumni dalam rangka meningkatkan kerja sama sebagai sarana menguatkan akses kerjasama dengan mitra di luar kampus.
 - b. Membuat desa binaan dalam rangka implementasi program pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka program praktik kerja lapangan (PKL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Pengenalan

Lapangan Persekolahan (PLP), atau program magang.

- d. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam rangka meningkatkan program pertukaran pelajar.
- e. Meningkatkan kualitas kegiatan kerjasama dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa baik dengan institusi dalam maupun luar negeri sebagai implementasi MoU dan MoA.

c. Strategi pencapaiannya (2020 - 2024):

Guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan, telah dibuat tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis dalam bentuk rencana operasional tahunan fakultas, yang di dalamnya berisi program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) Mengevaluasi kurikulum masing-masing program studi secara sistematis dan berkala.
- 2) Mengembangkan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (*hard skill*) dan kemampuan *soft skill*.
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, monitoring, dan evaluasi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan atmosfir akademik yang mendukung penguatan kultur akademik yang sehat atas dasar prinsip-prinsip dialogis, komunikasi optimal, dan kesetaraan antardosen dan mahasiswa.
- 5) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta pembaharuan teknologi sesuai perkembangannya dengan sistem pengelolaan yang profesional.
- 6) Meningkatkan kemampuan dan peran bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Fakultas
- 7) Meningkatkan sistem penjaminan mutu fakultas yang mengacu kepada sistem penjaminan mutu universitas.
- 8) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- 9) Mengembangkan sistem evaluasi kinerja manajemen yang bermutu.

- 10) Mengkaji kemampuan institusi dan peluang pengembangan serta permintaan pasar dalam pembukaan program studi baru.
- 11) Mengoptimalkan peran dan fungsi badan normatif fakultas.
- 12) Mengembangkan sistem pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan transparan yang berorientasi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendanaan pendidikan.
- 13) Meningkatkan kualitas layanan akademik.
- 14) Mengembangkan sistem penyelenggaraan organisasi yang efektif dan efisien.
- 15) Meningkatkan kemampuan penelitian dan kerjasama di bidang riset pada tingkat nasional dan internasional.
- 16) Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta menyusun sistem pengembangannya.

Strategi Pencapaian tersebut dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Renstra lima tahunan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh stakeholders.
- 2) Menyusun Rencana Operasional tahunan yang merupakan penjabaran program untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- 3) Mendukung penyesuaian kurikulum bagi program-program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan serta tuntutan pasar.
- 4) Penerapan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (*hard skill*) dan kemampuan *soft skill*.
- 5) Membudayakan dan meningkatkan kualitas dosen dalam proses belajar mengajar.
- 6) Mempergunakan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu sumber belajar.
- 7) Menerapkan prinsip-prinsip dialogis, komunikasi optimal, dan kesetaraan antardosen dan mahasiswa.
- 8) Penggantian sarana dan prasarana yang sudah tidak memadai dan penerapan teknologi informasi mutakhir.

- 9) Mengoptimalkan fungsi dan peran Gugus Penjamin Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada program studi.
- 10) Mendorong tenaga pendidik dan kependidikan untuk melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan-pelatihan keahlian yang dibutuhkan.
- 11) Menerapkan sistem evaluasi secara internal dan eksternal.
- 12) Melakukan studi kelayakan penambahan program studi baru.
- 13) Melakukan evaluasi kinerja masing-masing unit dan badan normatif fakultas dalam upaya peningkatan peran dan fungsinya.
- 14) Membentuk badan kerja sama dan meningkatkan peran serta fungsi lembaga yang berpotensi mendapatkan dana.
- 15) Menyusun dan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan *Manual Operational Procedure* (MOP) layanan akademik di masing-masing unit pelayanan.
- 16) Mendorong dosen dalam peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan yang relevan.

Sebagai lembaga Badan Layanan Umum (BLU) Fakultas Ilmu Budaya Unsoed harus memiliki budaya korporat yang dicirikan adanya kemampuan untuk menghasilkan produk yang unggul, memberikan pelayanan prima kepada para *stakeholders*, dan produktif. Sedangkan budaya korporat akan dapat dicapai apabila organisasi memfokuskan pada pengembangan 5 (lima) aspek yaitu; pemberdayaan SDM, peningkatan kinerja organisasi, peningkatan manajemen organisasi, Peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan kerja sama. Kinerja optimal dari lima aspek pengembangan tersebut akan dapat dicapai apabila organisasi menerapkan budaya organisasi yang positif yang berorientasi pada pencapaian hasil serta didukung oleh lingkungan fisik yang memadai. Berikut disampaikan budaya kerja yang harus dimiliki oleh seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

- 1) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Pencapaian Visi 2022 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap kedisiplin kerja yang baik;
- b. menerapkan nilai-nilai kejujuran;
- c. memiliki sikap pantang menyerah;
- d. memiliki rasa kepedulian;
- e. memiliki rasa tanggung jawab, dan
- f. berorientasi pada sistem meritokrasi.

2) Peningkatan Kinerja Organisasi

Pencapaian Visi 2022 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada *Sustainable improvement* (perbaikan berkelanjutan/*kaizen*);
- b. mengedepankan nilai-nilai soliditas;
- c. memiliki rasa loyalitas pada organisasi, dan
- d. memiliki *Esprit de corp* (jiwa korsa).

3) Peningkatan Manajemen Organisasi

Pencapaian Visi 2022 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Munculnya kesadaran untuk berpartisipasi;
- b. mengembangkan nilai-nilai demokrasi;
- c. berorientasi pada pencapaian efisiensi, dan
- d. berorientasi pada akurasi.

4) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Pencapaian Visi 2022 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap daya tanggap (responsivitas);
- b. memiliki nilai-nilai integritas, dan
- c. mengembangkan budaya malu.

5) Peningkatan Kerja Sama

Pencapaian Visi 2022 akan berhasil jika perilaku seluruh pegawai dalam melaksanakan setiap tugas adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan asas fleksibilitas;
- b. memiliki rasa saling percaya (*mutual trust*);
- c. menerapkan sikap egaliter, dan
- d. memiliki nilai-nilai integritas.

Melalui penerapan budaya organisasi, anggota organisasi “diikat” dalam seperangkat nilai yang dipatuhi dan dilaksanakan bersama untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Nilai-nilai budaya tersebut perlu dikembangkan dan diinternalisasikan kepada seluruh anggota organisasi. Untuk memudahkan proses internalisasi tersebut berbagai nilai budaya tersebut diringkas ke dalam sebuah akronim SMILE agar mudah untuk diterima, difahami dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai sebagai bagian dari budaya organisasi. Tabel berikut menggambarkan definisi nilai budaya dan perilaku utama dari seluruh pegawai Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

Tabel 1. Definisi Nilai Budaya dan Perilaku Utama Pegawai
Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Nilai	Definisi	Perilaku Utama
Success	Membangun kepekaan, kepercayaan diri, keyakinan, dan ketulusan bekerja untuk mewujudkan keberhasilan dalam setiap tugas berdasarkan kehandalan, serta berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab	Berorientasi pada hasil, rajin, disiplin, jujur, pantang menyerah, bekerjasama, bertanggungjawab dan memiliki sikap daya tanggap (responsivitas)
Manageable	Pengelolaan setiap kegiatan harus dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen	Transparan dan akuntabel, kesadaran untuk berpartisipasi, memiliki rasa kepedulian, berorientasi pada sistem meritokrasi, memiliki rasa saling percaya, mengedepankan nilai-nilai soliditas, memiliki rasa loyalitas pada organisasi, menerapkan asas fleksibilitas, sikap egaliter dan memiliki <i>Esprit de corps</i> (jiwa korsa).
Integrity	Setiap saat berfikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi	Disiplin dan konsisten dalam berpikir, berkata dan bertindak secara terpuji, memiliki rasa keadilan dan mengembangkan budaya malu

Legal	Membangun kepatuhan hukum dalam setiap pelaksanaan tugas.	Mentaati semua peraturan perundangan yang berlaku dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi
Excellence	Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan hasil yang terbaik secara terus menerus.	Orientasi pada nilai efisiensi, efektivitas, ekonomi, <i>Sustainable improvement</i> (perbaikan berkelanjutan/ <i>kaizen</i>), dan berorientasi pada akurasi.

3. Kebijakan Program dan Strategi Pencapaian

a. Strategi Pengembangan

Untuk mengatasi isu-isu strategis, dan untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan, dirumuskan strategi pengembangan sebagai berikut.

- 1) Penyusunan Renstra lima tahunan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh stakeholders.
- 2) Menyusun Rencana Operasional tahunan yang merupakan penjabaran program untuk dilaksanakan setiap tahunnya.
- 3) Mendukung penyesuaian Kurikulum bagi program-program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan serta tuntutan pasar.
- 4) Penerapan pola pembelajaran yang seimbang antara kemampuan akademik (hard skill) dan kemampuan soft skill.
- 5) Membudayakan dan meningkatkan kualitas dosen dalam proses belajar dan mengajar.
- 6) Menerapkan prinsip-prinsip dialogis, komunikasi dua arah, dan egalitarian antardosen dan mahasiswa
- 7) Penggantian sarana dan prasarana yang sudah tidak memadai dan penerapan teknologi informasi mutakhir.
- 8) Pembentukan Unit Penjaminan Mutu di tingkat fakultas dan program studi.
- 9) Mendorong staf akademik dan staf penunjang dalam melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan-pelatihan keahlian yang dibutuhkan.
- 10) Menerapkan sistem evaluasi secara internal dan eksternal.
- 11) Melakukan studi kelayakan penambahan program studi baru.
- 12) Melakukan evaluasi kinerja masing-masing unit dan badan normatif fakultas dalam upaya peningkatan peran dan fungsinya.

- 13) Membentuk badan kerjasama dan meningkatkan peran serta fungsi lembaga yang berpotensi mendapatkan dana.
- 14) Menyusun dan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) dan Manual Operational Procedure (MOP) layanan akademik di masing-masing unit pelayanan.
- 15) Mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kinerja organisasi fakultas.
- 16) Mendorong dosen dalam peningkatan kemampuan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian melalui pelatihan-pelatihan bidang riset.

b. Kebijakan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan suatu kebijakan Fakultas Ilmu Budaya dalam melaksanakan kebijakan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas Jenderal Soedirman yaitu :

1. Pemerataan dan Perluasan Akses :

1.1. Bidang Pendidikan :

1.1.1. Peningkatan kualitas dan cakupan distribusi asal *incoming students*

1.1.2. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran

1.1.3. Pengembangan program studi baru

1.2. Bidang penelitian dan publikasi : peningkatan determinasi hasil penelitian dan alih teknologi

1.3. Bidang pengabdian kepada masyarakat : pengembangan desa binaan dan *networking*, dengan pemerintah daerah dan swasta

2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

2.1. Program peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya manusia :

2.1.1. Pengembangan staf bergelar dan tidak bergelar bagi staf akademik dan administrasi

2.1.2. Peningkatan kinerja staf akademik

2.1.3. Peningkatan jumlah dan kinerja guru besar

2.1.4. Pengembangan *life skill* mahasiswa

2.2. Program peningkatan kualitas kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan :

2.2.1. Peningkatan akreditasi institusi dan program studi

2.2.2. Pengembangan kurikulum sesuai dengan tuntutan *stakeholder*, dinamika ilmu dan *scientific vision* institusi

2.2.3. Peningkatan proses akademik

2.2.4. Peningkatan produktivitas program studi dalam menghasilkan lulusan

2.2.5. Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan

2.2.6. Pengembangan pembelajaran berbasis riset

2.2.7. Pengembangan program studi untuk internasional

2.2.8. Peningkatan akreditasi laboratorium

2.3. Bidang penelitian dan publikasi :

2.3.1. Peningkatan *staf competence* untuk meningkatkan kualitas daya saing, proposal penelitian, dan publikasi

2.3.2. Peningkatan HAKI bidang pengabdian kepada masyarakat : Pengembangan *Internship*/magang bagi mahasiswa

3. Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

3.1. Peningkatan kapasiitas institusi dan tata pamong menuju tercapainya *Good Faculty Governance* (GFG) :

3.1.1. penyusunan standar akademik operasional (standar mutu / dokumen mutu) Fakultas

3.1.2. pengembangan organisasi dan tata kerja

3.1.3. pengembangan *busines proses* dan SOP

3.1.4. pengembangan sistem dan manajemen

3.1.5. pengembangan SIM dan peningkatan akses TIK

3.1.6. peningkatan PDPT sumber daya manusia

3.1.7. pengembangan SIM internal

3.2. Program peningkatan *revenue* berbasis *core business* fakultas

3.2.1. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas manajemen RGU dan RGA

3.2.2. Peningkatan kinerja RGU dan RGA dalam menghasilkan *revenue*

3.3. Program peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya manusia : peningkatan kinerja administrasi

3.4. Program pencitraan publik :

3.4.1. pengembangan produk unggulan institusi

3.4.2. pengembangan manajemen promosi dan kehumasan

3.4.3. pemberdayaan alumni dalam pengembangan institusi

3.4.4. pengembangan dan peningkatan kinerja tim kerjasama

4. Kebijakan penganggaran Fakultas Ilmu Budaya

4.1. Penggunaan dana dari sumber APBN yang diarahkan untuk pengembangan Fasilitas yang memiliki kemanfaatan bersama:

Pengembangan dan pemeliharaan Ruang Perkuliahan, Ruang Administrasi, Ruang Jurusan dan ruang laboratorium.

4.2. Peningkatan alokasi dana penelitian dan publikasi ilmiah dari sumber pendanaan PNPB

4.3 Peningkatan pemberdayaan sumber dana PNPB sesuai dengan PP 22/1997

Tabel 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN

NO	SASARAN	INDIKATOR UNIVERSITAS	SUB AKTIVITAS	TARGET FISIK	
				VOLUME	SATUAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan pedesaan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal	Jumlah Mahasiswa Terdaftar	Pembekalan Mahasiswa Baru	400	Orang
			Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa	7	Mahasiswa
		Jumlah Mahasiswa Yang dapat dilayani	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	38	Mahasiswa
			Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)	550	Orang
			Perkuliahan	1,625	Mahasiswa
			Ujian	1,620	Mahasiswa
			Kuliah Merdeka Belajar	420	Mahasiswa
			Layanan Komisi Studi Akhir	350	Mahasiswa
			Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	450	Mahasiswa
			Pembimbingan Akademik	1,625	Mahasiswa
			Yudisum	350	Mahasiswa
			Pembekalan Calon Wisudawan	350	Mahasiswa
			Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	655	Orang
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pengiriman Delegasi Mahasiswa	15	Mahasiswa
			Pembinaan UKM/HIMA (BLU)	16	Unit Organisasi

			Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa	15	Kelompok		
			Pelaksanaan Lomba /Kompetisi Mahasiswa	3	Cabang		
		Jumlah Program Studi Meningkatkan Kualitas	Evaluasi/Revisi Kurikulum	7	Prodi		
			Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	1	Unit layanan		
			Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	35	Orang		
			Penyusunan Borang Akreditasi	4	Prodi		
			Kemitraan Kerjasama Pendidikan	5	Judul		
Tracer Study	130	Mahasiswa					
2	Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi, dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.	Pelayanan Perpustakaan	Pengadaan Bahan Pustaka (BOPTN)	337	Buku		
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa(BOPTN)	60	Mahasiswa		
			Program Mahasiswa Wirausaha	1	paket		
		Jumlah Jurnal Ilmiah	Penerbitan Jurnal	8	Jurnal		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel, dan aksesibel.	Lancarnya Layanan Perkantoran	Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1	Orang		
			Promosi Institusi	2	Bulan Layanan		
			Dies Natalis/Orasi Ilmiah	1	Unit		
			Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	5	Orang		
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM)	12	Bulan Layanan		
			Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan		
			Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Perkantoran	161	Unit		
			Penyusunan/Revisi RBA	2	Dokumen		
			Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan	4	Dokumen		
			Penyusunan Dokumen Laporan Institusi	10	Dokumen		
		Peralatan Perkantoran	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	1	paket		
		Peralatan Pembelajaran	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	1	Unit		
			Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	5	paket		
			Pengadaan Sarana Pembelajaran	1	Paket		
		Mebelair layanan pembelajaran	Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	1	paket		
		Gedung Pembelajaran	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Layanan Pembelajaran	277	M2		
			Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	7,694	M2		
		Grand Total					

Tabel 3. PENETAPAN KINERJA

NO	SASARAN	INDIKATOR UNIVERSITAS	SUB AKTIVITAS	TARGET FISIK		PAGU ANGGARAN
				VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan pedesaan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal	Jumlah Mahasiswa Terdaftar	Pembekalan Mahasiswa Baru	400	Orang	6,165,000
		Jumlah Mahasiswa Yang dapat dilayani	Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa	7	Mahasiswa	1,750,000
			Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	38	Mahasiswa	38,000,000
			Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)	550	Orang	152,730,000
			Perkuliahan	1,625	Mahasiswa	72,459,000
			Ujian	1,620	Mahasiswa	89,350,000
			Kuliah Merdeka Belajar	420	Mahasiswa	197,386,000
			Layanan Komisi Studi Akhir	350	Mahasiswa	47,850,000
			Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	450	Mahasiswa	31,000,000
			Pembimbingan Akademik	1,625	Mahasiswa	15,400,000
			Yudisum	350	Mahasiswa	1,200,000
			Pembekalan Calon Wisudawan	350	Mahasiswa	9,950,000
			Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	655	Orang	26,550,000
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pengiriman Delegasi Mahasiswa	15	Mahasiswa	22,500,000
			Pembinaan UKM/HIMA (BLU)	16	Unit Organisasi	124,914,000
			Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa	15	Kelompok	83,000,000
			Pelaksanaan Lomba /Kompetisi Mahasiswa	3	Cabang	16,277,000
		Jumlah Program Studi Meningkatkan Kualitas	Evaluasi/Revisi Kurikulum	7	Prodi	10,305,000
			Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	1	Unit layanan	60,000,000
			Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	35	Orang	242,880,000

			Penyusunan Borang Akreditasi	4	Prodi	70,000,000
			Kemitraan Kerjasama Pendidikan	5	Judul	29,105,000
			Tracer Study	130	Mahasiswa	11,050,000
2	Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi, dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.	Pelayanan Perpustakaan	Pengadaan Bahan Pustaka (BOPTN)	337	Buku	30,000,000
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa(BOPTN)	60	Mahasiswa	15,000,000
			Program Mahasiswa Wirausaha	1	paket	5,000,000
		Jumlah Jurnal Ilmiah	Penerbitan Jurnal	8	Jurnal	66,640,000
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel, dan aksesibel.	Lancarnya Layanan Perkantoran	Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1	Orang	5,000,000
			Promosi Institusi	2	Bulan Layanan	9,000,000
			Dies Natalis/Orasi Ilmiah	1	Unit	18,300,000
			Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	5	Orang	15,000,000
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM)	12	Bulan Layanan	50,000,000
			Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan	309,243,000
			Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Perkantoran	161	Unit	124,280,000
			Penyusunan/Revisi RBA	2	Dokumen	6,575,000
			Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan	4	Dokumen	84,680,000
			Penyusunan Dokumen Laporan Institusi	10	Dokumen	3,090,000
		Peralatan Perkantoran	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	1	paket	55,302,000
		Peralatan Pembelajaran	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	1	Unit	200,000,000
			Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	5	paket	535,298,000
			Pengadaan Sarana Pembelajaran	1	Paket	200,000,000
		Mebelair layanan pembelajaran	Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	1	paket	127,599,000
		Gedung Pembelajaran	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Layanan Pembelajaran	277	M2	273,363,000
			Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	7,694	M2	784,350,000
	Grand Total					4,277,541,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Program Kegiatan

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban, dalam hal ini pemerintah atau publik. Sedangkan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan atau tujuan organisasi. Dengan demikian akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk memper-tanggungjawabkan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah.

Fakultas Ilmu Budaya Unsoed sebagai suatu lembaga/instansi pemerintah berkewajiban memberikan laporan akuntabilitas kinerja terutama kepada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dinyatakan bahwa setiap Satuan Kerja, Unit Organisasi, dan Kementerian/Lembaga harus menyelenggarakan SAKIP dan menyusun Laporan Kinerja.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dilingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed, maka kami sampaikan laporan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan dan sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman perlu dilakukan pengukuran kinerja.

Adapun kegiatan pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan

Pengukuran kinerja dibidang pendidikan meliputi :

- a. Meningkatnya jumlah prodi yang mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- b. Meningkatnya kualitas kelulusan mahasiswa;

- c. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran baik secara tatap muka maupun online
- d. Meningkatnya sistem pemantauan dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu;
- e. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang;
- f. Meningkatnya kualitas manajemen pendidikan tinggi yang profesional;
- g. Bertambahnya jenis/jumlah program studi yang meningkatkan relevansinya dengan pengembangan IPTEKS;
- h. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- i. Meningkatnya relevansi luaran dan layanan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed;
- j. Bertambahnya perolehan dana penelitian, pengembangan dan pengabdian kompetitif;
- k. Bertambahnya pengembangan IPTEKS yang aplikatif;
- l. Meningkatnya jumlah Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A.

2. Bidang Kemahasiswaan

- a. Meningkatnya kemandirian mahasiswa;
- b. Meningkatnya kepemimpinan (*leadership*);
- c. Meningkatnya kemampuan mahasiswa berbahasa Inggris dan penguasaan sistem informasi;
- d. Meningkatnya kemampuan penalaran mahasiswa;
- e. Meningkatnya pengalaman/keterampilan mahasiswa di bidang *enterpreneurship*;
- f. Peningkatan *Softskill* / kecakapan hidup mahasiswa;
- g. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa dengan peningkatan penerimaan beasiswa.

3. Bidang Tata Kelola

- a. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang;
- b. Meningkatnya kesejahteraan berbasis kinerja;
- c. Meningkatkan kualitas manajemen pendidikan tinggi yang profesional;

d. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. Penyelenggaraan program kegiatan dari kedua bidang pokok tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun secara umum dapat dikatakan baik seperti terlihat pada rencana kinerja tahunan dan pengukuran kinerja kegiatan terlampir.

4. Bidang Kerjasama

- a. Bertambahnya desiminasi hasil riset pada tingkat nasional dan internasional;
- b. Meningkatnya Sistem Informasi dalam era globalisasi untuk pengembangan Fakultas
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana Website Fakultas Ilmu Budaya agar semua informasi dapat terakses dengan baik.
- d. Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang menguasai informasi
- e. Meningkatnya jumlah informasi yang dapat diakses
- f. Meningkatnya jumlah kunjungan website

Perincian aktivitas kegiatan yang ada di semua bidang, seperti tercantum dalam rencana kinerja tahunan diatas.

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja dan komponen input yang dijadikan acuan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis seperti terlihat pada lampiran. Keberhasilan ini dapat diraih tidak terlepas tersedianya unsur penunjang utamanya pengelolaan administrasi yang cukup profesional, disamping keberhasilan tersebut hambatan yang ditemui adalah ketidak cocokan atau keterlambatan data sehingga menyulitkan dalam pengambilan keputusan/tindakan.

1. Analisis capaian sasaran dan indikator kinerja

- a. Sasaran strategis kesatu: Meningkatnya kontribusi fakultas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan perdesaan, serta penggalian dan pemanfaatan kearifan lokal.

1) Bidang Pendidikan dan pengajaran :

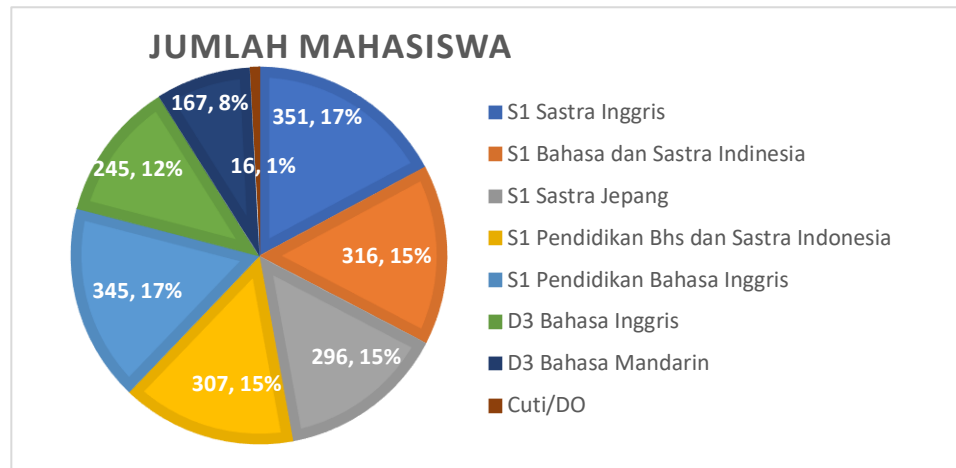
a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari pengisian KRS semua dilakukan dengan menggunakan program SIA oleh mahasiswa yang bersangkutan, Pembimbingan Akademik juga dilakukan secara on line, penyerahan KRS, perkuliahan, praktikum, KKL,KKN, Ujian Akhir Semester, Ujian Tengah Semester, Pengolahan nilai sampai dengan pembagian KHS mengacu kepada kalender akademik universitas, berjalan dengan lancar dan sesuai target. Pengisian nilai saat ini dilakukan oleh Dosen yang bersangkutan. Untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, dengan difasilitasi LP3M, FIB menyediakan fasilitas telekonferens.

b) Mengacu Permendikbud No. 49 tahun 2014 yang mengatur tentang proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang mencakup Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. berkaitan dengan hal itu Fakultas Ilmu Budaya UNSOED membuat system penjaminan mutu di tingkat fakultas yang mengacu pada system penjaminan mutu universitas dan menjadi pedoman bagi mekanisme penjaminan mutu ditingkat program studi.

Workshop kurikulum telah disesuaikan dengan peraturan terkini, yaitu Perpres RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbud RI No 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini merupakan upaya pemahaman bersama diantara program studi dalam pemberlakuan kurikulum KKNI pada tahun ajaran 2019/2020.

c) Sosialisasi/Seminar, Kuliah Dosen Tamu dan Kuliah Umum sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik/kependidikan maupun keilmuan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya sepanjang semester 1 tahun 2020 mengingat kondisi pandemic covid-19 maka dilaksanakan secara daring melalui berbagai aplikasi dan telah terlaksana beberapa kegiatan Kuliah Dosen Tamu dan Kuliah Umum.

d) Jumlah mahasiswa aktif semester genap 2022/2023 sejumlah 2027 mahasiswa dengan rincian:



- Prodi S1 Sastra Inggris sebanyak 351 mahasiswa,
- Prodi S1 Sastra Indonesia sebanyak 316 mahasiswa
- Prodi S1 Sastra Jepang sebanyak 296 mahasiswa
- Prodi S1 Pendidikan Bhs. Indonesia sebanyak 307 mahasiswa
- Prodi S1 Pendidikan Bhs. Inggris sebanyak 345 mahasiswa
- Prodi D3 Bahasa Inggris sebanyak 245 mahasiswa
- Prodi D3 Bahasa Mandarin sebanyak 167 mahasiswa,

Jumlah tersebut merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan perkuliahan. Sejumlah 1 persen lainnya dinyatakan cuti, DO dan tanpa keterangan.

- e) Jumlah Mahasiswa bidikmisi sebanyak 41 mahasiswa, 425 mahasiswa mendapatkan keringanan UKT 50% dan 42 mahasiswa mendapatkan penyesuaian UKT.
- f) Jumlah mahasiswa yang lulus selama tahun 2022, meliputi periode wisuda Maret, Juni, September dan Desember 2022 sebanyak 360 wisudawan. terbagi menjadi program sarjana sejumlah 277 wisudawan dan program diploma 83 wisudawan. Jumlah ini merupakan 17.76% dari jumlah mahasiswa aktif.
- g) Lulusan program sarjana rata-rata IPK 3,60 dengan lama studi rata-rata 4 tahun 3 bulan. Program D3 rata-rata IPK 3,71 dengan lama studi 3 tahun 2

bulan. Berdasarkan Target Kinerja dan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Unit Badan Layanan Umum FIB tahun Anggaran 2022 Rata-rata IPK lulusan baik Program Sarjana 3,37 dan Program D3 3,45 telah tercapai, namun untuk lama studi lulusan Sarjana S1 adalah 4 tahun dan Program D3 adalah 3 tahun masih belum tercapai, Berarti FIB secara institusi dan sumber daya telah memenuhi target yang telah dibuat.

2) Bidang Kemahasiswaan

Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed baik yang dilaksanakan oleh Fakultas, Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi baik S1 maupun D3, selalu berpijak kepada lima kebutuhan pokok yaitu:

- a) Penalaran dan Keilmuan
- b) Minat Bakat dan Kegemaran
- c) Kesejahteraan Mahasiswa
- d) Bidang Organisasi Mahasiswa

Pada tahun 2022, dengan berakhirnya masa pandemi covid-19, maka semua kegiatan kemahasiswaan mulai dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain pembekalan calon wisudawan untuk memasuki dunia kerja, Pelantikan pengurus UKM dan HIMA serta pendirian DLM dan BEM Fakultas Ilmu Budaya sekaligus pelantikan pengurusnya.

Pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat fakultas dilaksanakan pada bulan Maret 2022 terbagi menjadi jenjang strata satu (S1) dan Diploma tiga (D3). Adapun daftar nama mahasiswa berprestasi tahun 2022 berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Pilmapres Jenjang S1 FIB Unsoed No.784/UN23.14/KM.05.03/2022 tanggal 11 Maret 2022, dan Jenjang D3 FIB Unsoed No. 785/UN23.14/KM.05.03/2022 tanggal 11 Maret 2022 adalah sebagai berikut,

No	Nama	NIM	Peringkat	Keterangan
1.	Hesti Kurniasih	J1A020018	I	S1 Sastra Inggris
2.	Nabilla Ulayya Musyafa	J1E020037	II	S1 Pend. Bahasa Inggris
3.	Nindya Annisa	J1D019013	III	S1 Pend. Bahasa Indonesia

1.	Loranda Caesaria	J0A021008	I	D3 Bahasa Inggris
2.	Maherta Enggar	J0B020024	II	D3 Bahasa Mandarin

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi pemulihan dari dampak pandemi covid-19 menyebabkan banyak perubahan baik perencanaan anggaran, maupun pelaksanaan kegiatan mengikuti aturan pemerintah yang berlaku
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana dalam perubahan pelaksanaan kegiatan dari online ke tatap muka.
- 3) Adanya perubahan perencanaan anggaran berdampak bagi pelaksanaan kegiatan.
- 4) Belum semua *stakeholder* menyadari pentingnya data dan informasi bagi perkembangan dan pengembangan institusi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain dapat sesuai target penyelesaiannya.
- 2) Menjaring kemitraan dan Kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri sehingga akan sangat mendukung kegiatan baik pembelajaran seperti magang bagi mahasiswa, penelitian dan pengabdian bagi dosen, dan kegiatan lain.
- 3) Mengoptimalkan semua perangkat untuk akses internet sehingga dapat mendukung berbagai informasi terutama penggunaan aplikasi.
- 4) Bersiap mengaplikasikan e-office, pada tahap awal memfungsikan file management system yaitu pengorganisasian, penyimpanan dan berbagi data terbatas pada jaringan Unsoed. Aplikasi ini diharapkan dapat mendukung kinerja bidang pendidikan dan pengajaran serta aktifitas kemahasiswaan.

- b. Sasaran Strategis kedua : Meningkatnya kapasitas universitas/fakultas dalam penguasaan, invensi dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia

1) Bidang Penelitian

Jumlah judul penelitian kompetitif dosen Fakultas Ilmu Budaya yang berhasil didanai pada tahun 2022 adalah sejumlah 43 judul. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- a) Riset Institusi Unsoed sebanyak 4 judul
- b) Riset Dasar Unsoed sebanyak 16 judul
- c) Riset Peningkatan Kompetensi sebanyak 23 judul

2) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Budaya yaitu

1. Pengabdian Berbasis Riset sebanyak 3 judul
2. Pengabdian Penerapan Iptek sebanyak 16 Judul

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Belum semua staf dosen berhasil meraih dana penelitian kompetitif, baik internal maupun eksternal. Kepada staf dosen seperti ini dialokasikan dana DIPA Universitas Skim penelitian nonkompetitif tetapi usulan penelitiannya tetap diperiksa oleh *reviewer*.
- 2) Dalam bidang pengabdian masyarakat, belum banyak staf dosen berhasil meraih dana pengabdian kompetitif. Hal ini diduga terutama karena rendahnya kebutuhan pengabdian kepada masyarakat untuk kenaikan jabatan fungsional.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Penelitian untuk dosen non eksakta tidak terpaku pada penelitian kuantitatif pada parameter obyek yang diteliti, namun lebih didasarkan pada aspek keinovatifan dan aplikatif.

2) Penelitian dilaksanakan secara berkelompok dan penelitian dilaksanakan atas biaya staf pengajar sendiri dan juga kenaikan anggaran dari dana DIPA Universitas.

3) Bantuan dana untuk Pengabdian pada Masyarakat hendaknya lebih proporsional sehingga jumlah dosen yang memperoleh dana pengabdian akan lebih banyak.

c. Sasaran strategis ketiga: Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel dan aksesibel

1) Bidang Penunjang Pendidikan

a) Jurusan dan Program Studi

Jurusan merupakan unit pelaksana akademik pada Fakultas, dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Ketua jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris jurusan. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu.

Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari 4 (Empat) jurusan dan 7 (Tujuh) Program Studi yang terdiri dari :

(1) . Jurusan

- Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
- Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur
- Jurusan Pendidikan Bahasa

(2) . Program Studi

- Program Studi S1 Sastra Indonesia
- Program Studi S1Sastra Inggris
- Program Studi D3 Bahasa Inggris
- Program Studi S1 Sastra Jepang
- Program Studi D3 Bahasa Mandarin
- Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

- Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

b) Laboratorium

Keberadaan Laboratorium sangat membantu dalam usaha meningkatkan mutu pelayanan perkuliahan dan praktikum Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman pada periode semester gasal tahun akademik 2020/2021. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman mempunyai 3 (tiga) buah laboratorium yang masing-masing dikelola oleh seorang ketua yang ditunjuk oleh fakultas. Laboratorium tersebut adalah :

- (1) Laboratorium Bahasa dan Multimedia
- (2) Laboratorium Sastra, Seni dan Budaya
- (3) Laboratorium Micro Teaching

c) Pusat Informasi Ilmiah (PII) / Perpustakaan

Pusat Informasi Ilmiah (PII) merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar yang sangat penting. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman memandang perlu untuk selalu menambah koleksi buku-buku perpustakaan. Untuk maksud tersebut dilakukan upaya pengadaan buku-buku sumbangan dari dana BLU Fakultas dan lain lain.

Pembenahan kembali buku-buku pustaka dalam rangka melangkah ke sistem katalogisasi dan pembuatan terus dilanjutkan.

Jumlah koleksi yang ada di Pusat Informasi Ilmiah (PII)/Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari buku teks 3.042 judul 5.570 eksemplar, jurnal 23 judul 52 eksemplar, referensi 542 judul 861 eksemplar dan KKM 1.163 judul 1.163 eksemplar

d) Gugus Penjamin Mutu (GPM)

Penjaminan mutu (*quality assurance*) merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan. Penjamin mutu ini akan membuat para pemangku kepentingan (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga

penunjang, dan pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Tim penjaminan mutu telah melakukan workshop yang diikuti oleh gugus kendali mutu semua prodi pada Fakultas Ilmu Budaya, menghasilkan dokumen standar penjaminan mutu tingkat fakultas.

e) Gugus Kendali Mutu (GKM)

Dibentuk untuk menjamin kualitas pembelajaran di masing-masing jurusan. Gugus kendali mutu bertugas untuk menyusun standar mutu, dan melakukan monitoring dan evaluasi proses akademik di masing-masing jurusan.

Tim Gugus Kendali Mutu dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan, yang beranggotakan dosen yang berkompeten dibidangnya yang berasal dari masing-masing jurusan diluar pengelola jurusan (Kajur/Sekjur)

f) Unsur Pelengkap Pelaksana Pendidikan dan Pengajaran

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan harapan maka melalui Keputusan Dekan/Keputusan Rektor dibentuk unsur pelengkap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari:

(1) Tim Monitoring bertugas melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen untuk dilaporkan kepada Fakultas. Monitoring dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa setiap semester. Isi laporan antara lain :

- (a) Rencana kuliah masing-masing mata kuliah
- (b) Jumlah tatap muka dan jumlah dosen setiap mata kuliah
- (c) Pelaksanaan praktikum
- (d) Soal ujian, nilai dan waktu penyerahannya
- (e) Pelaksanaan tugas akhir (Praktek Kerja, KKN, Penelitian, Seminar dan Pendadaran).
- (f) Pelaksanaan Program MBKM.

(2) Pembimbing Akademik (PA), bertugas :

- (a) Tiap mahasiswa yang diterima pada satu program studi akan mempunyai seorang dosen pembimbing akademik (PA).
- (b) Pengangkatan pembimbing akademik mahasiswa ditetapkan dengan Keputusan Dekan atas usul Ketua Jurusan.
- (c) Pelaksanaan pembimbingan akademik saat ini dilakukan secara online, meski tidak menutup kemungkinan bagi yang akan berkonsultasi secara langsung juga tetap dilayani.
- (d) Tugas-tugas dosen Pembimbing Akademik (PA) diantaranya adalah
 1. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang :
 - Penyusunan rencana studi semester dan rencana studi akhir. Rencana studi semester adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa dalam satu semester, rencana studi akhir adalah rencana kegiatan akademik mahasiswa sampai mahasiswa tersebut lulus
 - Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
 - Penjelasan kebijakan studi, yaitu memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya beban studi yang dapat diambil pada semester yang akan datang.
 2. Membantu, mengamati dan/atau mengarahkan serta memacu kelancaran studi mahasiswa bimbingannya dalam hal :
 - Mengusahakan kelancaran mengikuti perkuliahan.
 - Mempergunakan kepustakaan dan teknik membaca buku.
 - Pengaturan waktu yang tepat.
 - Mencatat kemajuan/keberhasilan belajar secara berkala.
 - Menyampaikan informasi mengenai mahasiswa tertentu yang mengalami hambatan studi kepada dosen mata kuliah.
 3. Memberikan bantuan yang menyangkut masalah-masalah yang berhubungan dengan kepribadian mahasiswa (penyesuaian lingkungan, watak dan lain-lain).

4. Memberikan pertimbangan-pertimbangan penyelesaian studi mahasiswa bimbingannya kepada pimpinan fakultas.

2) Program Pembangunan Fisik

Dengan sarana gedung dan fisik yang ada, maka pada tahun 2022 ini fokus kegiatan fisik adalah penataan dan pemeliharaan semua sarana pembelajaran selama situasi berakhirnya pandemi covid-19 agar dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran secara tatap muka (*offline*). Dengan kondisi dan situasi pasca pandemi covid-19 menyebabkan perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) meskipun ada beberapa mata kuliah dilaksanakan secara *online*, maka konsentrasi pemeliharaan adalah semua fasilitas pembelajaran dan perkantoran yang ada dan penanganan jaringan hotspot dan akses-poin agar dapat mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran secara online.

3) Program Pembangunan Non Fisik

a) Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan yang dalam pelaksanaan kegiatannya dengan berbagai macam kegiatan antara lain :

- (1) Memperpendek waktu tunggu sebelum mendapatkan pekerjaan untuk pertama kali melalui kegiatan
 - Pengembangan kerjasama : dengan pelaksanaan magang, kerja praktek, penelurusan alumni, dan bekerjasama dengan kantor pusat Unsoed mendirikan pusat informasi karir mahasiswa (CEAC).
 - Evaluasi dan revisi kurikulum : workshop pengembangan kurikulum berbasis MBKM untuk tahun 2022 dilakukan oleh Fakultas Ilmu Buidaya. Workshop ditekankan pada penguatan substansi mata kuliah inti dan kepeminatan, serta pengembangan kurikulum dengan meningkatkan kerjasama baik dalam maupun luar negeri guna mendukung implementasi program MBKM.
 - Meningkatkan jumlah kursus : konferensi dan seminar

- Meningkatkan keterampilan lulusan dan kemampuan pada ketrampilan khusus yang dibutuhkan pasar kerja pada saat ini dan yang akan datang, dengan pelatihan kehumasan dan penulisan berita.
- Pelatihan pengembangan diri
- Pembekalan calon wisudawan memasuki dunia kerja
- (2) Meningkatkan nilai TOEFL (dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Bahasa)
 - Mengadakan kursus TOEFL Preparation
 - Mengadakan tes TOEFL
- (3) Meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang berkualitas (nilai SBMPTN)
 - Merencanakan dan mengembangkan hubungan masyarakat melalui publikasi dan pengiriman poster program studi
- (4) Meningkatkan tingkat persaingan incoming student
 - Mempublikasikan internal leaflet program studi
 - Mempublikasikan buletin alumni.
- (5) Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah
 - Publikasi buletin ilmiah program studi, dengan memasukkan hasil penelitian ke repository website Fakultas Ilmu Budaya baik penelitian mahasiswa S1 maupun penelitian dosen.
- (6) Meningkatkan IPK lulusan melalui
 - Memperbaiki efektivitas kelas (partisi ruang kelas, mengurangi tim mengajar).
 - Meningkatkan IPK lulusan melalui meningkatkan ketrampilan mengajar (teaching grant untuk mendesain dan membuat metode mengajar yang inovatif mengajar dan praktikum, pengadaan ruang kelas/peralatan mengajar, pengadaan buku dan referensi)

b) Pembinaan Kepegawaian

Peningkatan kapasitas kepegawaian telah diupayakan oleh fakultas. Pelatihan Peningkatan Kinerja Melalui Kegiatan Penguatan Softskill bagi Tenaga Kependidikan

Pembinaan pegawai Kependidikan dan tenaga pendidik dilakukan melalui pengarahan atau koordinasi yang disampaikan oleh pimpinan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Beberapa pegawai yang mempunyai kualitas kinerja yang baik dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas yang dibebankan, memperoleh penghargaan dapat diusulkan untuk menjadi karyawan teladan (**Lampiran 3**) atau berprestasi dan dosen berprestasi (**Lampiran 4**) serta mendapat penghargaan dari Fakultas.

Adapun proses pembinaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

(1) Peningkatan Karir/Penataran/Kursus

Agar supaya tenaga administrasi dan tenaga dosen mempunyai motivasi untuk meningkatkan karir, telah dilaksanakan kegiatan pembinaan pegawai, Mutasi dan penyesuaian Pegawai.

Untuk kepentingan kelancaran pekerjaan dan kebutuhan organisasi maka dipandang perlu adanya alih tugas penyesuaian, mutasi di lingkungan unit sendiri/Fakultas sesuai kebutuhan dan kepentingan unit yang ada. Berkaitan dengan peningkatan pelayanan di Fakultas Ilmu Budaya terjadi mutasi beberapa pegawai dan pejabat guna melengkapi kebutuhan personel pegawai dan penyesuaian pegawai, sepanjang tahun 2020.

(2) Kesejahteraan

Kebijakan Remunerasi pegawai sangat mempengaruhi sistem dan pola kerja sekaligus kesejahteraan pegawai. Remunerasi adalah penghasilan selain gaji yang diberikan kepada Pegawai yang aktif berdasarkan kompetensi dan kinerja. Hal ini merupakan penghargaan atas prestasi/kemampuan kerja serta disiplin pegawai. Kinerja merupakan prestasi yang diperlihatkan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sedangkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar akan dijatuhi hukuman disiplin.

Untuk memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan pegawai dilingkungan Fakultas Ilmu Budaya Unsoed yang dapat diupayakan dengan dana DIPA diantaranya :

- (a) Adanya dana sosial/santunan musibah bagi pegawai yang bersangkutan maupun keluarganya dengan cara iuran wajib insidentil, atau dengan kata lain dari pegawai untuk pegawai.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis ketiga adalah sebagai berikut :

- a) Lingkungan kampus Fakultas Ilmu Budaya yang berada di Jl. Dr. Soeparno Karang Wangkal memiliki 4 jurusan dan 7 prodi membutuhkan dana yang sangat besar untuk pemeliharaan perawatan dan operasional.
- b) Pengelolaan data dan pengarsipan yang masih perlu ditingkatkan dengan mengacu pada tata kelola kearsipan yang benar, sehingga akan memengaruhi ketepatan dan kecepatan penyajian data yang *up to date*.
- c) Ketersediaan data yang *up to date* serta kemudahan untuk mengakses sebagai bahan penyusunan laporan dan perencanaan kurang.
- d) Kurangnya motivasi karyawan, untuk melakukan usaha perbaikan dalam tata birokrasi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- a) Perlu pengalokasian anggaran untuk pembuatan SAP dan GBPP
 - b) Mengoptimalkan penyediaan akses internet dan sarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan secara online.
 - c) Peningkatan koordinasi untuk meningkatkan kesamaan persepsi, tentang pentingnya informasi, laporan dan dokumen perencanaan.
 - d) Perlu ada penyegaran dengan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, dinamis, adaptif dan apresiatif.
- d. Sasaran keempat: Meningkatnya kapasitas kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki universitas dengan potensi masyarakat, serta

meningkatkan pengakuan (*recognition*) masyarakat pada tingkat lokal, nasional dan internasional

1) Bidang Kerjasama

Pada tahun 2022 Fakultas Ilmu Budaya telah menjalin kemitraan kerjasama baik local/daerah, nasional, bahkan internasional yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan dokumen MoA/PKS sebanyak 30 dokumen. FIB Unsoed juga telah menandatangani PKS 17 FIB se-Indonesia dan telah membuat *IMPLEMENTATION ARRANGEMENT* (IA) antar prodi FIB dalam rangka pelaksanaan Program MBKM.

2) Pengelolaan Website Fakultas

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis keempat adalah sebagai berikut :

- 1) Kerjasama institusional masih terus ditingkatkan, baik dilihat dari jumlahnya maupun nilai proyek kerjasamanya.
- 2) Lingkungan kampus Fakultas Ilmu Budaya yang berada di Jl. Dr. Soeparno Karang Wangkal memiliki 4 Jurusan dan 7 program Studi, sehingga membutuhkan dana yang besar untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi dan operasional.
- 3) Pengelolaan data dan pengarsipan yang masih desentralistik dan tingkat kemudahan akses memengaruhi ketepatan dan kecepatan penyajian data yang *up to date*.
- 4) Belum semua *stakeholder* menyadari pentingnya data dan informasi bagi perkembangan dan pengembangan institusi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas, langkah antisipatif yang diambil adalah :

- 1) Mengoptimalkan tim kerjasama tingkat fakultas untuk menggali potensi kerjasama dalam pelaksanaan PKL/magang, pertukaran mahasiswa/dosen sampai dengan penyerapan alumni yang dapat memenuhi target IKU, .

- 2) Peningkatan alokasi dana untuk pemeliharaan lingkungan kampus, pemeliharaan gedung perkantoran dan perkuliahan serta penambahan area parkir.
- 3) Pada tahun 2020 Fakultas Ilmu Budaya (FIB) mengelola manajemen, perencanaan dan sistem keuangan, namun sebagai pengembangan dari Jurusan Ilmu Budaya yang memiliki 7 program studi, Fakultas Ilmu Budaya sudah layak mengembangkan diri sejajar dengan Fakultas lain yang telah berdiri lebih dahulu.
- 4) Perlu dipertimbangkan pengelolaan data terpadu, yang bebas dari sekat-sekat birokrasi kelembagaan.

2. Akuntabilitas keuangan

Akuntabilitas Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Akuntabilita Keuangan

NO	SASARAN	INDIKATOR UNIVERSITAS	SUB AKTIVITAS	TARGET FISIK		PAGU ANGGARAN	REALISASI		%
				VOLUME	SATUAN		VOLUME	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan pedesaan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal	Jumlah Mahasiswa Terdaftar	Pembekalan Mahasiswa Baru	400	Orang	6,165,000	400	6,101,000	98.96
		Jumlah Mahasiswa Yang dapat dilayani	Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa	7	Mahasiswa	1,750,000	7	1,579,324	90.25
			Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	38	Mahasiswa	38,000,000	38	38,000,000	100.00
			Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)	550	Orang	152,730,000	550	152,583,412	99.90
			Perkuliahan	1,625	Mahasiswa	72,459,000	1,625	72,303,200	99.78
			Ujian	1,620	Mahasiswa	89,350,000	1,620	89,259,450	99.90
			Kuliah Merdeka Belajar	420	Mahasiswa	197,386,000	420	197,242,679	99.93
			Layanan Komisi Studi Akhir	350	Mahasiswa	47,850,000	350	47,850,000	100.00
			Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	450	Mahasiswa	31,000,000	450	30,943,388	99.82
			Pembimbingan Akademik	1,625	Mahasiswa	15,400,000	1,620	15,397,500	99.98
			Yudisum	350	Mahasiswa	1,200,000	350	1,200,000	100.00
			Pembekalan Calon Wisudawan	350	Mahasiswa	9,950,000	350	9,852,300	99.02
			Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	655	Orang	26,550,000	655	26,525,000	99.91
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pengiriman Delegasi Mahasiswa	15	Mahasiswa	22,500,000	15	22,499,915	100.00
			Pembinaan UKM/HIMA (BLU)	16	Unit Organisasi	124,914,000	16	124,903,250	99.99
			Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa	15	Kelompok	83,000,000	15	83,000,000	100.00
			Pelaksanaan Lomba /Kompetisi Mahasiswa	3	Cabang	16,277,000	3	16,241,500	99.78

		Jumlah Program Studi Meningkatkan Kualitas	Evaluasi/Revisi Kurikulum	7	Prodi	10,305,000	7	10,302,250	99.97
			Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	1	Unit layanan	60,000,000	1	59,998,500	100.00
			Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	35	Orang	242,880,000	35	242,870,000	100.00
			Penyusunan Borang Akreditasi	4	Prodi	70,000,000	4	69,900,030	99.86
			Kemitraan Kerjasama Pendidikan	5	Judul	29,105,000	5	29,025,000	99.73
			Tracer Study	130	Mahasiswa	11,050,000	130	10,950,000	99.10
2	Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi, dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.	Pelayanan Perpustakaan	Pengadaan Bahan Pustaka (BOPTN)	337	Buku	30,000,000	337	28,938,000	96.46
		Pelayanan Organisasi Kemahasiswaan	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa(BOPTN)	60	Mahasiswa	15,000,000	60	14,700,000	98.00
			Program Mahasiswa Wirausaha	1	paket	5,000,000	1	5,000,000	100.00
		Jumlah Jurnal Ilmiah	Penerbitan Jurnal	8	Jurnal	66,640,000	8	66,532,350	99.84
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel, dan aksesibel.	Lancarnya Layanan Perkantoran	Pelatihan/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1	Orang	5,000,000	1	4,900,000	98.00
			Promosi Institusi	2	Bulan Layanan	9,000,000	2	8,956,300	99.51
			Dies Natalis/Orasi Ilmiah	1	Unit	18,300,000	1	18,299,200	100.00
			Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	5	Orang	15,000,000	5	14,850,000	99.00
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM)	12	Bulan Layanan	50,000,000	12	48,984,313	97.97
			Operasional Perkantoran	12	Bulan Layanan	309,243,000	12	307,185,447	99.33
			Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Perkantoran	161	Unit	124,280,000	161	124,278,650	100.00
			Penyusunan/Revisi RBA	2	Dokumen	6,575,000	2	6,569,750	99.92
			Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan	4	Dokumen	84,680,000	4	84,253,338	99.50

		Penyusunan Dokumen Laporan Institusi	10	Dokumen	3,090,000	10	3,002,250	97.16
	Peralatan Perkantoran	Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	1	paket	55,302,000	1	55,033,500	99.51
	Peralatan Pembelajaran	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	1	Unit	200,000,000	1	199,027,579	99.51
		Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	5	paket	535,298,000	5	533,907,605	99.74
		Pengadaan Sarana Pembelajaran	1	Paket	200,000,000	1	200,000,000	100.00
	Mebelair layanan pembelajaran	Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	1	paket	127,599,000	1	127,406,910	99.85
	Gedung Pembelajaran	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Layanan Pembelajaran	277	M2	273,363,000	277	272,836,695	99.81
		Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	7,694	M2	784,350,000	7,694	782,670,174	99.79
	Grand Total				4,277,541,000		4,265,859,759	99.73

BAB IV

PENUTUP

Fakultas Ilmu Budaya Unsoed telah menetapkan Rencana Strategis untuk tahun 2020-2024 yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai, yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan. Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2022 telah ditetapkan 42 output kegiatan yang tertuang dalam DIPA Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2022 yang selanjutnya disusun indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Kertas Kerja dan Penetapan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2022.

Hasil yang dicapai pada tahun anggaran 2022 menunjukkan hasil yang baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran tahun 2022 berdasarkan Tiga Pilar Pengembangan Pendidikan Nasional yaitu :

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Program Pemerataan dan perluasan akses pendidikan dilakukan melalui kegiatan pemberian beasiswa, keringanan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi kurang mampu bahkan pemberian pembebasan biaya pendidikan bagi para korban bencana alam.

b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya saing

Program peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan layanan pendidikan, evaluasi dan penyesuaian kurikulum, evaluasi dan perbaikan layanan pendidikan, pembekalan lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan kualifikasi dosen, sistem informasi, penyediaan bahan ajar pustaka serta sarana pembelajaran lainnya untuk memenuhi standar nasional penyelenggaraan pendidikan.

c. Peningkatan Tata Kelola Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Program Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik dilakukan melalui kegiatan penyusunan kebijakan akademik, standar akademik dan peraturan akademik serta kerjasama dengan instansi luar.

Dari hasil yang dicapai pada Tahun Anggaran 2022 dari bulan Januari sampai dengan Desember mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam beberapa hal diantaranya :

1. Kecepatan akses internet dan ICT Literasi dosen dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan di Website Fakultas Ilmu Budaya sebagai sumber literature, pustaka, maupun untuk keperluan lainnya.
2. Publikasi ilmiah nasional telah ada di masing-masing jurusan namun pemanfaatan hasil penelitian belum optimal dan perlu ditingkatkan penerbitannya.
3. Peran mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan baik akademik dan penalaran, minat dan bakat perlu ditingkatkan serta perlunya peningkatan kualitas hubungan antar mahasiswa.
4. Peningkatan konten repository dan penerjemahan konten berbahasa asing pada website Fakultas Ilmu Budaya, untuk memudahkan akses pengguna serta peningkatan jumlah pengunjung website.

Lampiran 1

FIB-2022